

Solusi **Cerdas**

Edisi 2 : Januari - April 2015

Benih Cerdas :

- DEVELOPMENT EDUCATORS

Integrasi Dari Tujuan Pembangunan Sosial dan Jaringan Credit Union

- Peran *Organizational Development* bagi Credit Union

News :

**20 Tahun Bintang Laut
Menerangi Warga Siantan...**

Topik :

- Mundur Jadi Pekerja Hotel Gara-Gara Telur Asin
- Pengarsipan

**Pemilihan Pengurus & Pengawas
PUSKOPDIT BKCU KALIMANTAN**

DAFTAR ISI

SOLUSI CERDAS



01



17



22



05



08



13

01 20 Tahun Bintang Laut Menerangi Warga Siantan...

03 Pemilihan Pengurus & Pengawas PUSKOPDIT BKCU KALIMANTAN

05 Gara-Gara Telur Asin, Mundur Jadi Pekerja Hotel

08 Pengarsipan

11 Menabung Itu Sederhana

13 DEVELOPMENT EDUCATORS

Integrasi Dari Tujuan Pembangunan Sosial dan Jaringan Credit Union

17 Peran Organizational Development bagi Credit Union

20 Jadwal DIKLAT Tahun Buku 2015

22 "Jabatan Baru Tantangan Baru" Asep Sutisna

10 Statistik Anggota Perorangan Credit Union

Puskopdit BKCU Kalimantan

Visi

Menjadi Gerakan Credit Union Nusantara Berbasis komunitas.

Misi

1. Memberdayakan anggota melalui pembelajaran, penguatan jejaring dan tata kelola, kaderisasi, entrepreneurship dan teknologi informasi yang berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan pelayanan keuangan yang cerdas bagi anggota.
3. Menyelenggarakan sistem penjaminan dan perlindungan Anggota yang kredibel dan transparan.

Nilai-Nilai Inti

Disiplin
Bersaudara
Setia
Memberdayakan
Ramah Lingkungan

Slogan

Solusi Cerdas Terpercaya

Pengurus dan Pengawas Periode 2012-2014

Marselus Sunardi
(Ketua Pengurus)

RD. Fredy Rante Taruk
(Wakil Ketua Pengurus)

Antonius Anyu
(Bendahara Pengurus)

Damianus Djampi
(Sekretaris Pengurus)

RD. Urbanus Hala
(Anggota Pengurus)

Victorina Budi Astuti
(Anggota Pengurus)

Ambu Naptamis Hanyi
(Anggota Pengurus)

Herkulanus Cale
(Ketua Pengawas)

Antonius L. Ain Pamero
(Sekretaris Pengawas)

Gregorius Doni Senun
(Anggota Pengawas)



SALAM SCT

Adil Ka' Talino
Bacuramin Ka' Saruga
Basengat Ka' Jubata

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan YME atas terbitnya Buletin SOLUSI CERDAS. Buletin ini telah lama di tunggu-tunggu sebagai media komunikasi dan informasi antar CU Anggota Puskopdit BKCU Kalimantan.

Sebagai media informasi dan komunikasi isinya memuat perkembangan, pengalaman, Pembelajaran, sarana berbagi strategi, ide dan gagasan, tata kelola CU yang sehat dapat menjadi referensi bagi pengelolaan dan pengembangan CU yang profesional.

Supaya Buletin ini dapat berlanjut, besar harapan kami semua CU Anggota Puskopdit BKCU Kalimantan dapat aktif berpartisipasi mengisi rubrik yang tersedia.

*Salam Solusi Cerdas Terpercaya
M. Sunardi, S.Pd.
Ketua Pengurus Puskopdit BKCU Kalimantan*

Redaksi

Damianus Djampi

Penanggung Jawab
Redaksi

Frans Laten

Pimpinan Redaksi

Tri Kukuh T. David

Redaktur Pelaksana

Tony

Layout Artist

Alamat Redaksi

Jalan Iman Bonjol Gg. Haji Mursyid I/7-8

Diterbitkan Oleh

Puskopdit BKCU Kalimantan

Telp & Fax

Telp : (0561) 765591 (Hunting)

Fax : (0561) 769459

Website

www.puskopditbkcukalimantan.org

Email

cucoborneo@hotmail.com

20 Tahun Bintang Laut Menerangi Warga Siantan...

Oleh Edi V. Petebang, *Credit Union Stella Maris*

Satu sore datang seorang ibu ke pastoran Stella Maris. Ia bercerita kepada **Pastor Paskalis Soedirdjo, ofm cap, pastor paroki Stella Maris** kala itu tentang kesulitan ekonomi keluarganya. Dengan wajah sedih, ia bercerita bahwa suaminya di PHK, ia sendiri tidak bekerja, sehingga untuk membiayai pendidikan anaknya keluarganya tidak mampu. Ia berniat meminjam uang ke pastor karena dalam anggapannya pastor mempunyai uang untuk dipinjam. Pastor menjelaskan bahwa ia tidak mempunyai uang untuk dipinjamkan dan setelah memberikan beberapa alternatif jalan keluar, pastor memberinya sekedar uang untuk pulang.

Beberapa hari berikutnya datang lagi seorang bapak yang minta bantuan pinjaman uang ke pastor juga. Kali ini bukan karena PHK, tapi karena usahanya gagal. Ia mau memulai usaha baru tetapi tidak punya modal.

"Dalam 3 bulan saya akan kembalikan yang itu, Pastor,"

ujarnya, seperti ditirukan Pastor Soedirdjo. Lagi-lagi Pastor Soedirdjo hanya bisa memberikan saran, bukan pinjaman uang, karena memang beliau tidak punya uang.

Di lain waktu, datang seorang bapak yang menceritakan kebingungannya karena uang yang didapat sepertinya tidak berbekas, habis untuk hidup sehari-hari. Bapak ini kesulitan uang ketika harus mengirim anaknya kuliah ke luar Pontianak karena tidak punya tabungan. Padahal penghasilannya cukup besar.

"Saya heran pastor, kemana ya uang gaji saya?"

katanya seperti ditirukan Pastor Soedirdjo kepada saya tahun 2012 lalu di Pastoran

Katedral. Saya ketemu beliau dalam rangka pengumpulan data penulisan dokumen sejarah CU Stella Maris.

Kesaksian serupa sering dialami Pastor Soedirdjo. Dalam setahun ada puluhan umat yang demikian. Ia pun berpikir, apa yang bisa Gereja lakukan untuk membantu umat yang kesulitan hidup seperti itu. Beliau lalu sharing dengan sejumlah pengurus dewan paroki. Karena kebetulan sebagian pengurus dewan



paroki adalah anggota, bahkan ada yang pengurus, di CU Pancur Kasih, maka setelah beberapa kali diskusi, disepakatilah untuk mendirikan **Koperasi Kredit atau Credit Union**. Kala itu CU Pancur Kasih berkantor di kompleks Persekolahan SMP-SMA Asisi, persis di belakang gereja.

CU Stella Maris

didirikan dari rahim gereja. CU ini semula menjadi program kerja Pengurus Dewan Paroki tahun 1995. Karena itulah, nama yang dipakai pun sama dengan nama paroki, Stella Maris. Buka pada hari minggu tetap dipertahankan sejak berdiri hingga kini.

Tempat pelayanan pun meminjam salah satu ruangan di gedung serbaguna. Ada sebagian

umat yang tidak setuju dengan kebijakan dewan paroki yang mendirikan CU dan apalagi kantornya di gereja. Namun karena pengurus dewan paroki yakin bahwa CU bisa membantu umat, maka dijalankan terus CU ini.

2 tahun awal CU Stella Maris (CUSM) hanya buka pada hari minggu, setelah misa pukul 10.00-12.00 wib. Tidak ada pemisahan antara pengurus dan staf, semuanya kerja bakti keroyokan melayani anggota yang ke CU sepulang misa.

Tahun ketiga pelayanan dibuka hari Sabtu malam, setelah misa sore pukul 18.00 dan hari minggu. Tahun berikutnya pelayanan dibuka tiga hari dalam seminggu. Pengelolaannya masih sama: pengurus dan manajemen masih kerja keroyokan. Mulai dari pelayanan simpan pinjam, pendidikan, kredit, dan sebagainya.

Tahun-tahun berikutnya, karena anggota makin banyak, barulah dibuka setiap hari dengan manajemen standar CU. Antara pengurus, pengawas dan pegawai kerjanya dipisahkan; mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Meski terseok-seok pada sepuluh tahun awal, mulai tahun 2000 perkembangannya bisa dikatakan cukup pesat.

Sesuai tuntutan standar CU universal yang terbuka untuk umum, maka CUSM pun membuka anggota dari semua agama. Makanya dulu orang heran, kok hari minggu banyak orang berkerudung, bersongkok, datang ke gereja. Disangka ada apa-apa, rupanya mereka adalah anggota CUSM.

Tahun 2011 CUSM pindah kantor ke sebuah ruko berlantai empat, sekitar 100 meter dari gereja. **Dampak kantor baru ini cukup signifikan dalam perkembangan CUSM.**

Anggota lebih yakin bahwa CUSM mampu mengelola uang anggota yang berjumlah puluhan miliar. Pengurus, pengawas dan pegawai pun lebih tertantang untuk bekerja maksimal memenuhi tuntutan anggota.

Saya sendiri menjadi Ketua Pengawas CUSM periode 2011-2013. Saya ingat, kami, Pengurus, Pengawas dan Manajemen, berusaha seketika mungkin memenuhi standar keuangan CU yang sehat/ideal. Ketika saya menjadi sekretaris pengurus periode 2014-2016 kami tetap berkomitmen untuk mencapai struktur/standar keuangan CU yang ideal. Bimbingan dan bantuan dari Puskopdit BKCU Kalimantan sebagai sekunder kami, sangat membantu dalam perjalanan perkembangan CUSM

Meski belum tercapai semua komponen struktur keuangan CU yang sehat, pelan tapi pasti usaha itu menunjukkan hasil yang nyata.

Pertumbuhan asset dan anggota selalu positif.

- Per 31 Desember 2014 asetnya mencapai Rp.68,5 miliar dengan 6.500 anggota.
- Kredit lalai per 31 Desember 2013 berjumlah 12,5%
- per 31 Desember 2014 tinggal 6,5%.
- Dalam tahun buku 2015 ini target kami kredit lalai bisa ideal, yakni 5% saja.
- Nilai pada indicator PEARLS per 31 Desember 2014 mencapai 65, yang masuk kategori CU Sehat.

Kami, pengurus, pengawas, manajemen dan anggota, berkomitmen terus menjaga CUSM dan terus mengembangkannya.



Menandai HUT ke 20, 12 Februari 2015, kami membuka tempat pelayanan baru di Jalan Wonobaru, Kotabaru Pontianak. Kami membuka pelayanan di sini karena ternyata sudah banyak anggota yang berada di wilayah Kotabaru, Sungai Raya, Jeruju, Jalan Gajahmada, dan sekitarnya.

Pemilihan Pengurus & Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan

Oleh Vedry10

Berdasarkan AD/ART Puskopdit BKCU Kalimantan dan sebagai lembaga yang sehat organisasi, Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan dipilih oleh anggota setiap 3 tahun. Tanpa terasa sudah 3 tahun berlalu sejak pemilihan Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan di Hotel Kapuas Palace Pontianak dalam RAT TB 2011.

Kali ini pun dalam RAT TB 2014 yang akan diselenggarakan di kota Makassar dan Toraja, akan dilakukan pemilihan Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan Periode 2015-2017. Panitia Pemilihan Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan telah dipilih oleh anggota dalam RAT TB 2013 di Surabaya. Panitia Pemilihan Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan terdiri dari 5 CU yang yaitu :

1. CU Bonaventura
2. CU Betang Asi
3. CU Sauan Sibarrung
4. CU Sinar Saron
5. CU Cindelaras Tumangkar

Kelima CU tersebut memilih wakilnya untuk menjadi Panitia Pemilihan Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan Periode 2015-2017 yaitu :

1. Drs. Delfinus, MM asal CU Bonaventura di daulat menjadi ketua

2. Robertus Basuki Ruswanta asal CU Cindelaras Tumangkar sebagai sekretaris
3. Drs. Bambang Mantikei, M.Si asal CU Betang Asi sebagai wakil ketua
4. Anton Sera' Sima, SIP asal CU Sauan Sibarrung sebagai anggota
5. Fransiskus Xaverius Semakur asal CU Sinar Saron sebagai anggota.

Dalam perjalanan waktu terjadi perubahan kepanitiaan dimana Bapak Anton Sera' Sima mundur dari kepanitiaan karena dicalonkan oleh CU Sauan Sibarrung sebagai calon Pengurus Puskopdit BKCU Kalimantan Periode 2015-2017. Sebagai pengganti Bapak Anton Sera' Sima, CU Sauan Sibarrung menunjuk Bapak Paulus Palino, ST. Untuk duduk dalam Panitia Pemilihan Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan.

Dalam mempersiapkan pemilihan Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan Periode 2015-2017 yang akan dilaksanakan di Makassar pada bulan Mei mendatang, Panitia Pemilihan Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan sudah 5 kali mengadakan rapat. Pada rapat yang ke-5, Panitia Pemilihan Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan telah menetapkan bakal calon Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan yang memenuhi syarat administrasi dan yang tidak memenuhi syarat administrasi.

Panitia Pemilihan



Drs. Delfinus, MM



Robertus Basuki Ruswanta



Drs. Bambang Mantikei, M.Si



Paulus Palino



Fransiskus Xaverius Semakur

Bakal calon Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan yang memenuhi syarat administrasi adalah :

Bakal Calon Pengurus :

NO	Nama	CU Asal
1.	Agung Kudus Noertjahyono	CU Bererod Gratia
2.	Agustinus Alibata, S.Pd.,M.Si.	CU Pancur Dangeri
3.	Ambu Naptamis, S.H.,MH.	CU Betang Asi
4.	Anton Sera' Sima, SIP	CU Sauan Sibarrung
5.	Antonius Anyu	CU Kusapa
6.	Damianus Djampi	CU Khatulistiwa Bakti
7.	Florensius Bunjung	CU Tilung Jaya
8.	Drs. Herkulanus Cale	CU Stella Maris
9.	Marselus Sunardi, S.Pd.	CU Khatulistiwa Bakti
10.	Rm. Urbanus Hala, Pr.	CU Kasih Sejahtera
11.	Victorina Budi Astuti, S.H.	CU Khatulistiwa Bakti

Bakal Calon Pengawas :

NO	Nama	CU Asal
1.	Adrianus Kun Anggoro, S.Si.	CU Jembatan Kasih
2.	Dominikus Renaldi Tanes	CU Mekar Kasih
3.	Edi Vinsensius Petebang, S.Sos.	CU Stella Maris
4.	Gregorius Doni Senun, S.Pd.	CU Betang Asi
5.	Rita Sarlawa, S.E.,M.Si.	CU Betang Asi
6.	Yetrodianu, S.Pd	CU Sumber Rejeki

Bakal Calon Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan yang tidak memenuhi syarat administrasi karena ditarik dari pencalonan oleh CU pengusung, bakal calon tidak bersedia dicalonkan dan bakal calon tidak melengkapi berkas administrasi, adalah :

NO	Nama	CU Asal	Keterangan
1.	Ahmad Rofik, S.E.	CU Bererod Gratia	Ditarik dari pencalonan
2.	RD. Fredy Rante Taruk	CU Sauan Sibarrung	Tidak bersedia dicalonkan
3.	Drs. Bambang Mantikei, M.Si.	CU Betang Asi	Tidak bersedia dicalonkan
4.	Anton L. Ain Pamero	CU Tilung Jaya	Tidak bersedia dicalonkan
5.	Thomas Sari Wuwur	CU Remanung Kecubung	Tidak melengkapi berkas

Selanjutnya agenda yang akan dilaksanakan Panitia Pemilihan Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan dalam waktu dekat ini adalah **Fit dan Propertest** untuk bakal calon Pengurus dan Pengawas yang memenuhi syarat administrasi.

Fit dan Propertest akan dilaksanakan di Pontianak pada tanggal 22-23 Maret 2015. Fit dan Propertest tersebut akan direkam secara audio visual dan hasilnya akan dikirim kepada semua CU Primer anggota Puskopdit BKCU Kalimantan. Diharapkan wakil-wakil dari CU Primer sudah mengetahui Visi-Misi pribadi calon Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan sebelum melakukan pemilihan di

Makassar pada bulan Mei 2015 mendatang.

Semoga proses fit dan propertest berjalan lancar dan akhirnya bisa menjaring Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan yang terbaik dan nantinya berkontribusi dalam pengembangan dan pelayanan di gerakan Puskopdit BKCU Kalimantan. Semoga Pengurus dan Pengawas Puskopdit BKCU Kalimantan yang terpilih nantinya dapat menjadi pionir militan yang mengabdikan dirinya untuk menjadikan Puskopdit BKCU Kalimantan yang berkelanjutan dan mau berbenah diri secara terus menerus sehingga terpenuhi sehat organisasi, sehat administrasi dan sehat usaha.

GARA-GARA TELUR ASIN, MUNDUR JADI PEKERJA HOTEL

Oleh Guido Suko Purwanto,
Credit Union Cindelaras Tumangkar



Bukan sulap, bukan sihir. DI CUCT, uang kita bisa tumbuh di dua ladang. Pertama, sebagai simpanan Siwaris, akan tumbuh subur dengan balas jasa 13% per tahun.

Dana yang sama bisa sekaligus dipinjam untuk ditumbuhkan di sektor usaha. Anti-Ismadi sudah membuktikan konsep ini. Delapan tahun mereka memproduksi telor asin. Saat ini omsetnya mencapai 500 butir per hari, dijual di pasar Mlati, sebagian lagi disetor ke beberapa restoran ternama di Yogyakarta.

Ismadi, 37, dan Bironti, 35, pertama kali bertemu sembilan tahun lalu, ketika sama-sama bekerja di Hotel Karlita, Tegal, Jawa Tengah. Bironti, biasa dipanggil Anti, lulusan SMK Pariwisata jurusan Boga, asal Brebes, sedangkan Ismadi asli Yogyakarta, lulusan STM. Bironti bekerja di front office, Ismadi di bagian perawatan lift. Cinta mereka makin dikukuhkan dalam pernikahan pada 19 Januari 2006.

Sayangnya, Anti harus kehilangan pekerjaan saat hamil anak pertama. "Sebenarnya biarpun hamil saya masih diijinkan kerja, hanya pindah

bagian, tidak di resepsionis. Tapi, waktu ngidam, saya njadi nggak tahan berada di ruangan ber-AC. Kalau di dalam ruang AC, pasti muntah. Karena semua ruangan hotel ber- AC, akhirnya saya keluar," kenangnya, sementara Ismadi tetap bekerja.

Tahun 2007, mereka memutuskan pindah ke Yogyakarta. Ismadi melamar di Hotel Hyatt, profesi sama. "Gajinya, Rp 800 ribu per bulan," tutur istrinya. Ismadi yang pendiam hanya senyum-senyum saja. "Gimana bisa hidup, dengan gaji segitu. Kita juga sudah punya anak," tambah Anti. Dibilang begitu, Ismadi tetap diam, hanya senyum-senyum. Akhirnya, Anti berinisiatif untuk mulai berwirausaha.

"Awalnya, mau usaha jualan gorengan, tapi keduluan orang lain. Keluarga menyarankan supaya merencanakan yang lain," imbuh Anti. Lalu dia ingat bahwa banyak keluarga di Brebes yang punya usaha telor asin. "Kenapa gak dicoba saja?

Lalu saya hubungi saudara-saudara saya di Brebes, minta resep. Ternyata gak semua mau ngasih resep. Mereka persis Tuan Krebb, majikannya Spongebob. Resep bener-bener dirahasiakan, disimpan rapat-rapat."

Tapi karena Anti dan Ismadi tinggal di Yogyakarta, jauh dari Brebes, akhirnya ada dua orang yang mau memberikan resepnya. Lalu, orangtua Anti yang beternak bebek juga memberi modal 200 butir telor bebek sebagai modal awal. "Syukur alhamdulillah, percobaan pertama berhasil. Yang separoh saya jual, separohnya lagi saya bagi-bagi ke tetangga. Biar dapat restu dari tetangga," tutur Anti dengan semangat.

Setara Gaji Suami

Mereka mulai memproduksi telor asin. Awalnya, satu hari bisa terjual 30 butir saja sudah bagus. Tapi lambat laun produksi mereka meningkat menjadi 50 butir, 60

butir, 100 butir, dan meningkat terus. Waktu penjualan mereka mencapai 100 itu, Ismadi menantang, "Bu, kalau bisa mencapai 150 butir bagus. Itu sudah sama dengan gaji saya." Mendapat tantangan seperti itu Anti makin bersemangat. Penjualannya kian hari kian meningkat.

Waktu produksi per hari mencapai 200 butir, saya kewalahan. Dan pesanan masih meningkat terus. Saya usul supaya suami berhenti saja jadi buruh di Hotel. Daripada buang tenaga penghasilannya tidak meningkat, lebih baik membantu saya. Terus terang saya kewalahan.

Dan kalau saya terforsir dan jatuh sakit, otomatis produksi berhenti. Sementara, kalau ambil tenaga dari luar takut ditiru orang." Ismadi setuju, dan rela mengundurkan diri dari pekerjaannya dan memilih membantu pekerjaan istrinya. Tentu saja, karena pendapatan istrinya hampir tiga kali lipat dari penghasilannya.

Usaha yang mereka jalankan terus berkembang. Pendapatan keluarga pun semakin meningkat. Keduanya sepakat



untuk menambah mata usaha mereka. Sekali lagi Anti berinisiatif agar suaminya memulai usaha peternakan bebek. Dalam pikirannya, kalau bahan baku utama bisa disediakan sendiri, pasti pendapatan keluarga akan semakin meningkat. Lalu mereka putar otak supaya bisa mendapat modal.

"Ada teman yang memberi tahu saya tentang CU Cindelaras Tumangkar yang bisa memberi pinjaman modal," kata Ismadi. Setelah

menjajagi peluang tersebut, akhirnya ia masuk jadi anggota.

"Pertama kali saya tabungkan uang



hasil jual motor, Rp 4,5 juta. Rencananya pinjam Rp 15 juta. Tapi karena ada kesulitan masalah agunan, ketentuannya berubah. Saya tetap diijinkan pinjam Rp 15 juta, tapi yang dibawa pulang hanya Rp 4,5 juta. Selebihnya untuk ditabung kembali," tutur Ismadi.

CUCT memang memiliki produk pinjam untuk ditabung kembali. Produk itu sering disebut Kapitalisasi, dengan proyeksi agar anggota bisa membangun asset dengan cara menabung secara lebih teratur.

"Saya nekat saja pinjam, toh nanti kalau sudah lunas saya jadi punya tabungan. Dan kalau perlu bisa pinjam lagi,"

ujarnya mantap. Akhirnya pinjaman yang rencananya lunas selama tiga tahun, bisa diselesaikan hanya dalam waktu satu setengah tahun.

Dari pinjaman pertama sebesar Rp 4,5 juta, ditambah dari sumber lain, Ismadi membeli 250 ekor bebek untuk memulai usaha peternakan. "Sayangnya, usaha yang pertama tadi kurang menguntungkan. Produksi telurnya kurang stabil," tutur Ismadi. Karena kurang menguntungkan bebek yang mereka datangkan dari Brebes tersebut dijual. Hasil penjualnya dibelikan bebek yang lebih produktif. "Tapi harganya sudah naik," potong Anti. Jadi, sampai sekarang kami hanya memelihara 100 ekor saja.

Jelas, telor yang dihasilkan dari peternakan Ismadi tidak mencukupi kebutuhan bahan yang diperlukan Anti. "Satu hari saya butuh 500 butir telur. Suami saya hanya menyediakan 60 butir. Kekurangannya saya harus mencari dari peternak lain. Kalau kurang ya beli di pasar," imbuh Anti. Memang ada kendala untuk menambah jumlah ternak, terutama luasan



lahan. Kendati demikian, hambatan itu tak menyurutkan niat untuk memajukan usaha.

"Telor bebek yang diternak sendiri saya hargai Rp 1800. Sekarang ini baru mahal, di pasar harganya lebih dari Rp 2000," kata Anti. Lho kok boleh, telor produksi sendiri dijual di bawah harga pasar? "Kalau ngga boleh ya silakan dijual sendiri," timpal Anti sambil tertawa. Biaya hidup bebek per hari per ekor sudah mereka hitung, hanya sekitar Rp 800. Saya beli dengan harga segitu, dia masih untung.

Setalah melihat prospek simpanan di CU, Anti tertarik dan mendaftarkan diri jadi anggota. Bahkan, Anak mereka, Rizal Dion Azizi, 7, juga sudah jadi anggota. Simpanan yang sebelumnya hanya Rp 12 juta sudah tumbuh jadi Rp 20-an juta. Mereka kian mantap menjadi keluarga CU. "Ya, saya percaya CU CT, karena melihat pertumbuhan simpanan yang sangat menguntungkan bagi anggota. Terlebih saya yang wiraswasta," kata Anti. Belum lama ini mereka mengajukan pinjaman sebesar Rp 32 juta. "Kami butuh kendaraan yang sehat buat setor barang. Sisanya untuk memperkuat modal peternakan. Dengan adanya CU CT kami dimudahkan," tutur Anti.'

"Berkat CU, kami sekeluarga jadi makin semangat untuk bekerja. Kalau butuh modal, kami terbantu. Bahkan tidak perlu mengurangi simpanan yang kami punya. Meski seluruh simpanan kami pinjam, simpanan kami tetap utuh, bahkan bertambah. Kalau waktu pendidikan (dasar,red) dulu Pak Manajer bilang, menjadi anggota seperti berdiri di dua kaki, kami sudah membuktikan. Uang kami bisa tumbuh di dua tempat. Pertama, sebagai simpanan uang kami tetap tumbuh. Selain itu, uang yang sama bisa kami gunakan sebagai modal usaha,"



Kata Anti, sambil mulai mencuci telor asin satu per satu. "Ini salah satu rahasia kami. Semua telur dicuci bersih pakai sabun sebelum diperam dengan campuran bubuk bata merah dan garam." Setelah itu? "Kami sudah diwanti-wanti, resep ini jangan diberikan pada orang lain," jawabnya.

"Jalan tercepat menuju kekayaan adalah wirausaha, karena 9 dari 10 pintu rezeki adalah perdagangan!"

PENGARSIPAN

Oleh Rosalia S. , Credit Union Khatulistiwa Bakti

Pada sebuah lembaga besar diantara kegiatan administrasi yang paling sering dilakukan adalah pegarsipan. Begitu juga pada Credit Union Khatulistiwa Bakti, kearsipan memegang peranan yang sangat penting dalam kelancaran kegiatan lembaga. Seiring dengan perkembangan aset dan anggota CU Khatulistiwa Bakti secara otomatis jumlah arsip juga semakin bertambah, dengan demikian arsip-arsip tersebut perlu diarsipkan dengan sistem pengarsipan yang sistematis agar arsip-arsip tersebut aman dan mudah dicari serta ditemukan kembali jika diperlukan. CU Khatulistiwa Bakti mengatur mengenai pengarsipan dalam **Standar Operasi Prosedur Nomor 513/CUKB/PG/SK/IX/2012.**

Credit Union Khatulistiwa Bakti mengklasifikasikan arsip menjadi beberapa kelompok, yaitu:

1. Arsip Anggota
2. Arsip Slip Masuk dan Slip Keluar
3. Arsip Agunan
4. Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar
5. Arsip Laporan Bulanan
6. Arsip Eksekutif
7. Arsip Dokumen lembaga

Sistem pengarsipan yang digunakan disesuaikan dengan jenis arsipnya, untuk arsip anggota, agunan, slip masuk, slip keluar menggunakan sistem nomor, untuk arsip surat masuk dan surat keluar, laporan bulanan menggunakan sistem tanggal, untuk arsip Eksekutif menggunakan sistem abjad, dan untuk arsip dokumen lembaga menggunakan sistem perihal.

Berikut penjelasan pengarsipan yang selama ini dilakukan oleh CU Khatulistiwa Bakti dalam mengarsipkan data-data sehingga mudah ditemukan.

Arsip Anggota

Data administrasi anggota diarsipkan dalam satu file satu anggota disimpan dalam



map plastik dan disusun berdasarkan nomor anggota. Administrasi anggota tersebut adalah;

1. Formulir anggota baru: Kartu keluarga, KTP yang masih berlaku, Pas Foto ukuran 3x4 cm 1 (satu) lembar
2. Formulir rekening lain (Taken,Tulus,Tawa, Sijaka, dan Setia)
3. Surat-surat perjanjian pinjaman: Surat keterangan dari RT (KTP yang tidak sesuai dengan alamat/domisili terakhir), Surat Nikah, Akte kelahiran (Surat kenal lahir)
4. Formulir pengunduran diri anggota (KTP/SIM, Buku Anggota, dan Rekening lain)
5. Berkas klaim (Solkes, Solduta, Pri Sejati, dan Jalinan)
6. Surat keterangan kematian anggota

Arsip anggota ada di kantor-kantor pelayanan tempat keanggotaannya berada,



dan jika anggota tersebut mutasi ke Kantor Pelayanan lain, maka arsip anggota tersebut juga dipindahkan. Data anggota keluar dan meninggal dunia tetap menjadi arsip lembaga.

Arsip Slip Masuk dan Slip Keluar

Slip pada Credit Union Khatulistiwa Bakti merupakan arsip yang setiap hari masuk, setidaknya kurang lebih 200 slip per hari per kantor bertambah setiap hari. Slip merupakan bukti transaksi yang sah dengan anggota sehingga perlu pengamanan dan diarsipkan dengan baik. Slip ada 2 jenis yaitu Slip Tunggal dan Slip yang berkarbon, untuk slip berkarbon digunakan untuk jemput setoran ke lapangan.

Slip yang sudah ditransaksikan disusun dan diurutkan berdasarkan nomor slip dari yang terkecil sampai nomor slip/jurnal yang terbesar. Slip dengan nomor slip/jurnal yang terkecil ditempatkan paling atas, Khusus untuk slip memo diberi nomor slip memo dan diurutkan berdasarkan nomor memo dari yang nomor yang terkecil sampai yang terbesar. Penyusunan nomor slip atau nomor jurnal dilakukan setiap hari, dan diarsipkan perhari dengan diberi kode tanggal, bulan, dan tahun pada kertas pembatas. Slip diarsipkan dengan diikat menggunakan tali atau clip tanpa mengenai nomor slip atau nomor jurnal. Setelah satu bulan slip wajib disusun berdasarkan jenis produk, dan transaksinya sesuai dengan urutan bulan dan tanggal, kemudian diarsipkan berdasarkan bulan, dan tahun transaksinya.

Arsip Agunan

Arsip Agunan pada CU Khatulistiwa Bakti saat ini masih dalam 2 bentuk yaitu sertifikat tanah dan BPKB motor/mobil. Dari hari ke hari pertambahan juga signifikan. Kedua barang ini memiliki nilai dan sifatnya sementara, bukan sepenuhnya milik lembaga, sehingga perlu diamankan secara khusus. Untuk mempermudah mencari dan menemukannya maka dibuat buku bantu manual barang agunan dan program khusus untuk barang agunan. Barang agunan disusun berdasarkan penomoran pada buku bantu manual dan program.

Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar

Untuk surat yang masuk akan segera dicatat pada agenda surat masuk, kemudian didisposisikan kepada yang ditujukan setelah



itu diarsipkan dalam map folder Surat Masuk, dan dijilid per tahun buku. Hal ini sama perlakuananya dengan Surat Keluar.

Arsip Laporan Bulanan

Setiap kantor pelayanan wajib membuat laporan bulanan, untuk memudahkan melihat perkembangan Kantor Pelayanan. Laporan bulanan terdiri atas:

1. LKS
2. Analisis PEARLS
3. Buku Kas Fisik Harian
4. Iuran Jalinan
5. Mutasi Anggota
6. Mutasi anggota antar kantor pelayanan
7. Pencairan Pinjaman
8. Data Tuggakan
9. Pemotongan Simpanan
10. Daftar Aktiva Tetap
11. Daftar Perlengkapan
12. Daftar Biaya Dibayar Dimuka
13. Daftar Transport dan Uang makan
14. Daftar Insentif Rapat dan Lembur
15. Daftar kehadiran eksekutif

Arsip tersebut di atas di filekan dengan dijilid per bulan, dan diarsipkan di kantor pelayanan masing-masing.

Arsip Eksekutif

Data Eksekutif diarsipkan sama seperti arsip anggota, satu file satu orang eksekutif disimpan masing-masing dalam satu map folder dan disusun berdasarkan abjad nama eksekutif tersebut. Arsip Eksekutif terdiri dari:

1. Berkas Lamaran
2. Hasil Tes
3. SK (Pengangkatan, Mutasi, Promosi)
4. Surat Tugas
5. Dokumen pribadi (akta nikah, akta kelahiran anak, ijazah)
6. Surat-surat khusus (formulir cuti, surat ijin kuliah, surat peringatan, surat teguran)



Arsip Dokumen Lembaga

Arsip dokumen-dokumen lembaga diarsipkan berdasarkan jenis dokumennya, disimpan dalam map foler dan diberi nama sesuai dengan jenis dokumennya.

Statistik Anggota Perorangan Credit Union Per 31 Desember 2014

DI Yogyakarta

Cindelaras Tumangkar - 4.814

DKI Jakarta

Bererod Gratia - 10.770
CUMI Pelita Sejahtera - 478

Jawa Tengah

Pangudi Luhur Kasih - 1.967
Deus Providebit - 1.098
Angudi Laras - 761

Jawa Timur

Prima Danarta - 2.112
Semangat Warga - 1.054

Kalimantan Barat

Khatulistiwa Bakti - 48.947
Stella Maris - 6.498
Pancur Dangeri - 11.007
Sehaq - 3.990
Bina Kasih - 456
Tilung Jaya - 21.095
Muare Pesisir - 3.489
Sabhang Utung - 6.329
Bonaventura - 19.250

Kusapa - 9.011

Sari Intugin - 1.398

Muara Kasih - 457

Usaha Kita - 17.246

Gerbang Kasih - 2.871

Sinar Saron - 7.639

Kasih Sejahtera - 20.166

Likku Aba - 2.101

Kalimantan Tengah

Betang Asi - 37.077

Sumber Rejeki - 25.239

Remaung Kecubung - 12.952

Eka Pambelum Itah - 6.691

Kalimantan Timur

Daya Lestari - 43.486

Sempekat Ningkah Olo - 5.783

Kalimantan Utara

Femung Pebaya - 6.858

Kepulauan Riau

Jembatan Kasih - 8.686

Maluku

Hati Amboina - 4.836

Nusa Tenggara Timur

Bahtera Sejahtera - 3.024

Papua

Sinar Papua Selatan - 3.848

Ndar Sesepok - 1.138

Papua Barat

Mambuin - 4.659

Almendo - 2.310

Sulawesi Selatan

Sauan Sibarrung - 28.702

Mekar Kasih - 10.625

Sulawesi Tengah

Mosinggani - 602

Sulawesi Utara

Mototabian - 1.460

Sumatera Utara

Sohagaini Lahusa-Gomo - 1.091



Menabung Itu... Sederhana

Oleh David Kukuh

Tentu masih ingat sewaktu kita masih kecil, orang tua maupun orang-orang disekitar kita sering kali mengajarkan agar kita menabung. Kita diajarkan untuk menabung dari sisa jajan. Setiap ada pemberian hadiah dari orang lain, seringkali orang tua kita mengingatkan untuk di tabung. Masa lalu kita diajarkan untuk menabung di celengan yang terbuat dari bambu, tanah liat, tempurung kelapa, hingga tabung plastik yang dibentuk tubuh binatang.

Masa kecil menabung identik dengan uang logam, sehingga sering kali uang logam menjadikan paradigma anak-anak untuk mengingat akan tabungan.

"Menabung akan terasa gampang apabila kita tidak mengeluarkan banyak biaya untuk kebutuhan, terlebih jika itu adalah pemberian."

Namun menabung akan menjadi persoalan yang terasa amat rumit apabila penghasilan kita yang pas-pasan apalagi jika kurang karena harus memenuhi begitu banyak keperluan hidup.

Langkah-langkah sederhana dalam menabung :

1. Memulainya dengan nominal kecil

Untuk membiasakan diri menabung, kita dapat mulai dengan nominal yang kecil. Misalnya menabung dengan nominal 150 ribu rupiah perbulan. Jika nominal ini masih dirasa besar, cobalah untuk memulai dengan nominal 50 ribu rupiah perbulan. Dengan nominal tersebut komitmenlah untuk meningkatkannya secara bertahap.

2. Menabung 10% dari penghasilan

Menabung dari persentase penghasilan bulanan dapat mendorong kita untuk hidup secara konsisten. Dengan menabung secara konsisten menyisihkan **10 persen** dari penghasilan kita akan mendapatkan dua hal sekaligus. Untung kan? Tabungan didapat karakter juga terbentuk (yaitu budaya konsisten).

Bagaimana caranya:

Jika penghasilan perbulannya sebesar 2 juta/bulan, maka setiap bulan 10% dari 2 juta atau sebesar 200 ribu harus menjadi prioritas untuk menabung. Tentu saja kita mengharapkan semakin lama semakin meningkat baik penghasilan maupun tabungan.

3. Menabung sebagai Prioritas, baru Belanja

Memajukan menabung prioritas merupakan hal sederhana namun cukup rumit jika tidak dilaksanakan. Alasan klasik yang sering diungkapkan "mumpung ada uang; kapan lagi; bekerja kan untuk memenuhi keinginan, bekerja kan untuk belanja". Alasan-alasan tersebut menjadi penghambat terbesar untuk menabung.

Mengapa harus menjadikan menabung sebagai prioritas?

Sering diungkapkan orang-orang tua sebuah perumpamaan bahwa "uang yang di tangan itu panas", (bukan panas sebenarnya). Begitu kita memiliki uang secara tunai banyak keinginan yang menggoda, menyebabkan uang begitu cepat pergi meninggalkan kita. Oleh sebab itu ketika menerima uang sisihkan terlebih dahulu untuk di tabung.

4. Memanfaatkan tabungan mewajibkan menabung bulanan

Menabung menggunakan produk simpanan yang sifatnya kontrak. Produk yang mewajibkan setiap anggota pemilik rekening untuk melakukan penyetoran setiap bulannya dengan penarikan pada jangka waktu tertentu, serta memberikan sanksi penalti apabila melakukan penarikan atau penutupan rekening sebelum tempo yang disediakan.

Dengan demikian maka tanpa disadari kita "memaksa diri" untuk menabung dengan bantuan sebuah aturan dan dengan bantuan orang lain untuk mengawasinya. Karena sering kali kita sulit menabung dengan sukarela tetapi jika itu kewajiban kita dapat melakukannya.



Selain dari tabungan yang mewajibkan menabung setiap bulannya dengan sanksi penalti apabila tidak konsisten. Pemilihan produk simpanan yang sesuai dengan kebutuhan juga menjadi hal yang tidak kalah pentingnya. Dengan memanfaatkan produk-produk tersebut dapat membantu dalam mencapai perencanaan. Karena jika beberapa perencanaan hanya memanfaatkan satu jenis produk bisa saja tabungannya terpakai oleh tujuan perencanaan lain.

Misalnya : Rencana membeli sepeda motor dan membeli rumah

Apabila di perencanaan tersebut hanya menggunakan satu jenis simpanan misalkan

Simpanan Harian. Pada saat keperluan membeli motor, bisa saja tabungan yang semula direncanakan untuk membeli rumah digunakan untuk membeli motor dikarenakan motor yang diinginkan berubah dari rencana awal dan harga motor tersebut menjadi lebih mahal.

5. Meminjam untuk ditabung (jurus jitu dari CU)

Tips mempersiapkan tabungan tanpa menabung

Menabung mungkin hal yang rumit jika hanya dipikirkan tanpa dilaksanakan. Kadang kita sering berencana menabung setelah uangnya cukup untuk ditabung atau bahkan kita merasa malas untuk menabung jika hanya sedikit uang. Padahal menabung mestinya menjadi prioritas seberapa pun uang yang kita miliki tanpa menunda.

"Agar memiliki barang (kendaraan, rumah, perabotan, dll) sering kali dilakukan dengan melakukan kredit agar mendapatkan barang. Mengapa tidak dengan cara yang sama untuk memiliki uang (tabungan). Pemikiran tersebutlah yang menjadi dasar mengapa Anggota CU disarankan untuk meminjam agar disimpan kembali.

Memang bagi kebanyakan orang membayar hutang 500 ribu rupiah,- itu bukan hal yang sulit, namun menabung sebesar 100 ribu rupiah itu terasa berat. Kebiasaan yang banyak dirasakan bahwa

"membayar hutang mampu, tetapi menabung tidak mampu"

juga menjadi dasar pertimbangan mengapa disarankan agar kita "memaksa" diri untuk meminjam dengan tujuan ditabung kembali. Dengan demikian kita dapat memiliki tabungan dengan cepat dan mengangsur pinjaman untuk tabungan tersebut secara perlahan.

DEVELOPMENT EDUCATORS

Integrasi Dari Tujuan Pembangunan Sosial dan Jaringan Credit Union

Oleh : Serapina Serapin dan Erowin

“Perjalananku hari ini membawa kemana aku pergi. Kadang-kadang langkah terasa menyakitkan, menyulitkan, tetapi akhirnya membawaku kepada kebahagiaan dan kesempatan yang lebih besar”.

Perjalanan (baca : pembelajaran) yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan ide dan pikiran yang lebih luas dan lebih baik dengan membaurkan diri dengan lingkungan baru dan suasana yang berbeda sehingga mendapatkan pengalaman baru dan pelajaran hidup yang tidak akan kita temukan jika kita tetap berada di zona nyaman kita. Kami berdua akan berbagi tentang pengalaman **Workshop Development Educators Angkatan 17, dilaksanakan oleh ACCU, Bangkok Thailand pada tanggal 3 sd 9 Desember 2014.**

Peserta sebanyak 35 orang yang berasal dari 6 negara yaitu Philipina, Nepal, Bangladesh, Indonesia, Laos, dan Thailand. Dari Indonesia, Puskopdit BKCU Kalimantan berkesempatan untuk menjadi peserta DE Angkatan 17, Erowin (Deputy) dan Serapina Serapin (Manager Organisasi). Workshop yang difasilitasi oleh **Ms. Elenita V. San Roque, Chief Executive Officer ACCU** dan **Mr. Ranjith Hettiarachchi, Myanmar Project Manager/ Chief of Technical Team** terasa menyenangkan, nyaman, bersahabat namun serius dalam belajar, berdiskusi, bermain dan presentasi.

9 (sembilan) isu yang dibahas melalui presentasi fasilitator, group dan individu yaitu;

1. Are you a Good Leader?
2. Why do Cooperatives Fail as Cooperatives?
3. Poverty in the World
4. Succession Planning
5. Keep the Cooperative Candle Burning
6. Crossing Generation

7. The Fundamentals of Exceptional Governance
8. Savings: Your Key to Success
9. The Micro Debt

Selain 9 isu tersebut, Workshop DE angkatan 17 ini juga mengangkat isu baru yaitu Integration of Credit Union network and social development goals. Bagaimana aktivis melihat perkembangan CU di tingkat Asia secara kasat mata maupun melalui analisis lebih dalam. Bukan hanya melihat besarnya jumlah aset dan anggota dari sisi angka, tetapi sekaligus merenungkan dan mengevaluasi CU



kita masing-masing, apakah benar CU telah tepat berdiri bagi anggotanya, menolong anggotanya untuk semakin memperbaiki kehidupannya baik secara fisik dan moral seperti dalam Misi Sejati Credit Union.

Aktivis harusnya saling bekerjasama, bahu membahu dalam mengembangkan dan memperkuat CU, layaknya seperti “atom” yang menyatu, kuat dan fokus yang terintegrasi dalam kekuatan jaringan Credit Union baik lokal sampai pada tingkat Asia dalam menghadapi

permasalahan terutama mengangkat kemiskinan dalam masyarakat sehingga mereka dapat hidup lebih layak melalui Credit Union. Itulah tujuan sosial yang ingin dicapai.

Selama kegiatan workshop, peserta dibagi dalam 5 kelompok, yaitu *The Walkie Talkies Group, Jolly Group, 7 Stars Group, U Group dan Dreamers Group*. Tiap kelompok memiliki yel-yel sebagai pemberi semangat dan didampingi oleh mentor yaitu Ms. Elenita V. San Roque, Chief Executive Officer ACCU, Ms. Kruewan Chonlanai, Chief Wof the Interlending Department Credit Union League of Thailand, Mr. Dindo A. Meroy, Training and Development Office, Mr. Choua Va Xiong, Project Manager in Laos dan Ms. Atty Gloria G. Futralan, Vice-Chair and Immediate Past Chairman SUCC Philipina. Mereka semua sangat paham dalam mendampingi peserta untuk membahas Isu-isu secara sekaligus memberikan tips-tips menyampaikan presentasi.

Bagian yang paling menantang dan membuat peserta deg-degan adalah ketika harus presentasi. Persiapan presentasi dilakukan tiap kelompok diruangan yang berbeda dan didampingi oleh mentor masing-masing. Presentasi juga tidak boleh menggunakan laptop dan peserta hanya boleh memaksimalkan penggunaan alat peraga yang tersedia.

selama ini. Masih banyak CU yang memiliki kebijakan dan praktek tidak sejalan dengan Misi Credit Union, CU lebih mementingkan sisi bisnis dan terbatas pada simpan pinjam. Tata kelola CU yang kurang dipahami dengan baik oleh Pengurus dan Pengawas, pemahaman dan pengetahuan anggota tentang CU tidak memadai karena kurangnya pendidikan, sehingga tak jarang anggota datang/bergabung dengan CU tujuannya hanya untuk meminjam. Kredit lalai yang tinggi terjadi akibat kebijakan dan analisis kredit yang keliru kepada calon peminjam. Sistem yang keliru itu harus diperbaiki. Dalam waktu 4,8 menit, pesan yang ingin disampaikan dalam presentasi terlaksana dengan baik.

Pengalaman Erowin: mengangkat isu *"Keep the Cooperative Candle Burning"*

yang berbicara tentang bagaimana Credit Union menjaga hubungannya dengan anggota. Kondisi saat ini, banyak anggota merasa bahwa Credit Union hanya dimiliki oleh Pengurus, Pengawas, dan Manajemen. Credit Union dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota. Artinya bahwa kepemilikan Credit Union ada dianggota. Ketidaktahuan anggota terhadap kepemilikan Credit Union dapat disebabkan karena relasi yang masih belum optimal

Presentasi 1- Individu

Presentasi individu pertama dilakukan dalam group selama 5 menit per orang dihadapan mentor dan anggota kelompok. Materinya adalah isu yang telah disiapkan untuk tiap peserta.

Pengalaman Serapina : mengangkat isu

"Why do Cooperatives Fail as Cooperatives?"

Saya langsung teringat dengan kondisi gerakan CU BKCU Kalimantan dan di Indonesia. Isu tersebut sangat cocok sebagai permenungan atas praktek yang terjadi



antara Pengurus, Pengawas, dan manajemen sebagai pengelola dengan anggota. Rasa memiliki anggota terhadap Credit Union perlu



ditumbuh kembangkan oleh pengelola, agar anggota merasa bertanggungjawab untuk ikut mengawal keberlanjutan Credit Union.

Dalam materi presentasi ini menyebutkan beberapa langkah untuk membangun hubungan yang baik dengan anggota, seperti membangun komunikasi dengan anggota secara terus menerus, memberikan pelatihan kepada anggota, mempromosikan produk pelayanan yang dimiliki oleh Credit Union kepada anggota, dan memotivasi anggota untuk menumbuhkan loyalitasnya terhadap Credit Union. Dengan tumbuhnya loyalitas anggota terhadap Credit Union akan membuat anggota merasa memiliki Credit Union.

Dengan demikian Credit Union dapat menjadi lilin yang memberikan terang bagi anggotanya. Dalam presentasi pertama dalam grup kecil ini, saya mampu menyampaikan pesan dengan menitikberatkan pada pentingnya pendidikan kepada anggota secara terus menerus, sebagaimana yang telah dihayati oleh gerakan Puskopdit BKCU Kalimantan bahwa Credit Union

dimulai dari pendidikan, berkembang melalui pendidikan, dikontrol oleh pendidikan, dan bergantung pada pendidikan.

Pendidikan dapat mengubah paradigma berpikir orang yang berfokus pada prinsip

kebenaran, bukan sekedar prinsip keuntungan untuk diri sendiri. Saya lebih menekankan bagaimana dampak pendidikan terhadap kelangsungan Credit Union. Pengalaman pertama presentasi dengan menggunakan bahasa Inggris dihadapan peserta yang memang fasih berbahasa Inggris cukup membuat saya ragu. Jujur saja kosakata bahasa Inggris yang saya miliki sangat terbatas. Namun dengan semangat yang saya miliki, saya mampu mengalahkan rasa ragu itu dengan memanfaatkan waktu 4 menit.

Presentasi 2 - Group

Serapina : Presentasi kedua adalah presentasi bersama The Walkie Talkies Group di hadapan seluruh peserta. Dalam waktu 15 menit kami menyampaikan isu group. Sekali lagi saya bersyukur karena isu yang dibahas oleh kelompok kami untuk dipresentasikan adalah isu yang saya angkat dalam presentasi individu yaitu Why do Cooperatives Fail as Cooperatives?. Melalui tehnis "**partisipasi-talkshow**" seluruh anggota group ambil bagian dalam menjelaskan berbagai penyebab kegagalan koperasi. Secara singkat penyebab gagalnya CU terkait dengan Tata Kelola yang belum sehat, Modal lembaga yang kecil, Penyimpangan dari Misi Sejati CU, Pendidikan yang kurang, dan Kredit Lalai yang tinggi.



Erowin : bersama Dreamers Group-nya mempresentasikan isu Crossing Generation.

Isu ini membahas tentang bagaimana Credit Union dapat merekrut generasi muda sebagai anggota dengan memanfaatkan berbagai teknologi informasi yang tersedia saat ini. Untuk merekrut generasi muda, tidak sekedar melalui cara-cara konvensional namun harus dilakukan dengan pemanfaatan berbagai teknologi informasi yang ada saat ini. Credit Union dapat mempromosikan produk dan pelayanannya melalui website, jejaring sosial, atau media-media yang digemari generasi muda. Isu ini juga mengangkat pentingnya pendidikan kecakapan keuangan bagi generasi muda agar pemanfaatan uang mereka menjadi lebih terencana dan tepat guna. Dalam presentasi oleh grup ini, Dreamers Group yang diwakili oleh Roney Jone Gandeza dari BBCCC, Filipina yang dibantu oleh anggota tim mampu memanfaatkan waktu yang diberikan oleh fasilitator.



Presentasi 3 - Individu

Presentasi ketiga kembali dilakukan secara individu selama 3 menit, dihadapan fasilitator, mentor dan seluruh peserta. Materi yang disampaikan dapat diambil dari seluruh isu dan materi yang tersedia. Untuk mempersiapkan presentasi, kami diberikan waktu 2 jam. Kali ini saya diminta mentor untuk mempresentasikan pentingnya pengetahuan dan penerapan Financial Literacy bagi anggota Credit Union dan Erowin masih setia mempresentasikan issu Keep the Cooperative Candle Burning. Berbekal percaya diri untuk tampil di hadapan peserta, kemampuan untuk memfasilitasi, kemampuan bahasa Inggris yang terbatas dan

beruntung telah mendapatkan ilmu serta mulai menerapkan Financial Literacy, kamipun mampu menghayati dan menyampaikan presentasi dalam waktu 2,9 menit.

Pada akhir kegiatan tanggal 8 Desember 2014, dalam sesi penutupan, kami saling berbagi kesan selama workshop. Bermain bersama, kerja bersama, tertawa bersama, saling menguatkan, saling membantu dan saling belajar dari satu yang lain membuat kami seperti keluarga dalam workshop DE angkatan 17, kelas istimewa selamanya.

Terima kasih tim ACCU, teristimewa Mam Leni dan Sir Ranjith yang telah memberikan pencerahan, motivasi, ilmu, inspirasi dan dorongan untuk terus memperjuangkan gerakan CU.

Terima kasih juga untuk mentor; Mam Glo, Mam Kruewan, Sir Dindo dan Sir Coa yang dengan penuh perhatian serta kesabaran sehingga workshop sukses. Setelah dilantik sebagai DE, kami merasa sangat istimewa.

Ada perasaan dan semangat yang berbeda yang ingin terus diperjuangkan, apalagi kami ditekankan untuk menjalankan Ethical Compass of a Development Educator yang menekankan pada implementasi integritas, disiplin, akuntabilitas, kepemimpinan dan penghayatan yang kuat terhadap Misi Sejati CU.

Kini kami bergabung dalam **535 orang** DE di ACCU yang siap memperkuat gerakan Credit Union, dimanapun mereka berada. Terima kasih yang tak terhingga kami haturkan untuk Puskopdit BKCU Kalimantan yang telah memberikan kesempatan untuk belajar sehingga dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan CU di BKCU Kalimantan.

Salam

Solusi

Cerdas

Terpercaya..!!

Peran *Organizational Development* bagi Credit Union

Oleh F.E. Pical Gadi, Aktivis Credit Union Mekar Kasih Makassar



Bericara tentang pertumbuhan CU (Credit Union) bukan hanya sekedar berbicara mengenai peningkatan jumlah anggota dan aset, tapi juga menyangkut pertumbuhan keorganisasian CU tersebut. Saat sebuah CU baru didirikan dengan jumlah anggota yang masih bisa dihitung dengan dua atau tiga digit angka saja, mungkin Pengurus, Pengawas dan Manajemen belum dihadapkan pada masalah-masalah yang kompleks. Roda organisasi bisa digerakkan dengan motivasi dan semangat tanpa perlu didukung pengetahuan yang lengkap mengenai kecakapan tata kelola CU. Permasalahan-permasalahan yang muncul lebih banyak diselesaikan secara reaktif dan keputusan-keputusan diambil secara intuitif.

Namun pengelolaan CU seperti itu tidak relevan lagi bagi CU yang tumbuh semakin besar. Perkembangan

anggota yang pesat membutuhkan penyediaan Tempat Pelayanan atau kantor cabang baru di sejumlah wilayah pengembangan. Perangkat organisasi yang dibutuhkan juga semakin banyak. Rancangan tugas baik di tataran pengurus-pengawas maupun manajemen harus dibuat semakin rinci untuk memastikan tuntutan dinamika organisasi terpenuhi.

Di satu sisi, struktur organisasi harus dirancang lebih komprehensif. Sementara itu di sisi lain, organisasi yang semakin kompleks membawa konsekuensi pada timbulnya masalah-masalah baru seperti permasalahan komunikasi internal sampai terjadinya konflik kepentingan.

Banyak masalah yang terjadi pada CU berakar pada lemahnya pengelolaan komunikasi antar perangkat organisasi. Informasi-informasi strategis maupun operasional yang sudah ditetapkan oleh para pengambil keputusan, seringkali tidak sampai pada level manajemen paling bawah. Kalaupun informasi tersebut berhasil terdistribusi, kadang informasi sudah mengalami distorsi, sehingga terjadi perbedaan penafsiran terhadap keputusan-keputusan tersebut. Akibatnya dalam

CU yang sama bisa terjadi perbedaan implementasi keputusan baik antar kantor, maupun antar level organisasi. Jika perbedaan implementasi tersebut hanya menyangkut internal organisasi, langkah-langkah penyelesaian bisa dilakukan secepatnya. Tapi jika hal tersebut sampai merugikan anggota, bisa fatal akibatnya.

Tool Manajemen Bernama *Organizational Development*

Organizational Development adalah tool dalam siklus manajemen organisasi modern yang dapat dimanfaatkan untuk meminimalkan resiko akibat masalah komunikasi ini.

Oleh karena itu, idealnya CU secara rutin menyelenggarakan OD (Organizational Development) yang dapat dikemas dalam bentuk forum atau lokakarya.

Seluruh komponen organisasi harus dilibatkan untuk memastikan setiap orang dalam struktur organisasi memiliki pemahaman yang sama mengenai keputusan-

keputusan strategis maupun operasional yang telah disepakati dan mengambil bagian sesuai peranan masing-masing untuk memaksimalkan implementasi keputusan tersebut.



OD juga merupakan forum strategis untuk melakukan reminder dan review terhadap aturan-aturan main yang digunakan dalam pengelolaan CU. Manual Operational maupun Manual Prosedur yang masih relevan digunakan dapat dipertahankan, namun yang sudah memerlukan revisi sedapat mungkin diperbaharui menyesuaikan dengan tuntutan organisasi. Tidak menutup kemungkinan, terjadi penambahan kebijakan atau aturan baru jika dinamika organisasi menghendaki demikian.

Seit sebagai forum penyamaan persepsi mengenai keputusan-keputusan yang sifatnya strategis maupun aturan-aturan yang diberlakukan, forum OD juga baik dimanfaatkan untuk kembali menggarisbawahi program kerja yang telah dirampungkan pada saat **Business Plan/**

Strategic Planning CU.

Seringkali pembuatan program kerja plus arus kas hanya menjadi ajang menghasilkan tumpukan dokumen belaka jika tidak diimplementasikan dalam rencana aksi dan

tidak di-review kembali oleh seluruh komponen organisasi CU. Jika program kerja yang dicanangkan membawa konsekuensi pada perubahan struktur dan komponen organisasi khususnya pada struktur manajemen, maka saat OD struktur yang baru akan dirilis secara resmi. Jika perlu sudah dilengkapi dengan **Person In Charge** masing-masing bagian.

Namun agar CU tidak lantas memberi titik fokus pada hal-hal yang sifatnya administrasi belaka, momentum OD juga digunakan untuk menyegarkan kembali Visi Misi dan Nilai-nilai yang dibangun oleh CU yang bersangkutan.

Maka idealnya OD diselenggarakan di awal Tahun Buku berjalan, agar sebelum seluruh program kerja running, para Pengurus, Pengawas dan Manajemen telah mengetahui orientasi kerja dan peran

mereka masing-masing untuk menyukseskan program kerja tersebut.

Siapa yang Terlibat?

Mengingat kegiatan ini begitu esensial peranannya bagi CU, maka

komponen organisasi yang diharapkan terlibat dalam OD adalah Pengurus, Pengawas dan seluruh Manajemen.

Pada beberapa CU, komite-komite yang merupakan perpanjangan tangan dari Pengurus, termasuk mitra-mitra gerakan yang relevan juga dihadirkan. Pengurus sebagai sentra pengambilan keputusan dihadirkan untuk memberi arahan dan solusi jika terdapat keputusan-keputusan atau aturan yang belum dipahami sepenuhnya oleh peserta lainnya. Setiap pengurus juga harus dipastikan mengetahui ranah tanggungjawabnya dalam rangka menyukseskan program kerja CU.

Pengawas diharapkan hadir untuk menyimak program kerja dan aturan yang dirumuskan sehingga memiliki gambaran pengawasan yang lebih lengkap. Selain itu, pada kesempatan ini pengawas dapat memberitahukan jadwal serta metode pengawasan dan audit yang akan dijalankan selama Tahun Buku berjalan.

Sedangkan manajemen dihadirkan karena nantinya manajemen

yang akan menjalankan operasional CU. Sebagai pelaksana keputusan pada tataran operasional praktis, manajemen harus memahami sepenuhnya jobdes masing-masing dan aturan-aturan yang berlaku untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional.

Sebaiknya CU mampu memfasilitasi OD secara mandiri, karena tidak ada yang mampu mengenali masalah-masalah dalam CU secara mendalam selain orang-orang yang terlibat dalam CU itu sendiri. Tapi jika CU belum mampu dan akan mendatangkan fasilitator dari pihak luar, idealnya CU

mendatangkan fasilitator yang memiliki wawasan dan pemahaman mengenai tata kelola organisasi CU secara komprehensif sekaligus mengetahui secara mendalam keadaan CU primer yang bersangkutan. Ini berguna untuk memaksimalkan seluruh proses OD.

Hasil utama yang diharapkan dari penyelenggaraan OD adalah setiap komponen organisasi baik Pengurus, Pengawas dan Manajemen memiliki wawasan yang sama mengenai kebijakan, prosedur dan aturan-aturan pendukung serta memiliki gambaran komprehensif mengenai

mekanisme kerja yang akan dijalankannya selama Tahun Buku berjalan. Pada saat OD, resiko-resiko dari komunikasi internal yang mungkin terjadi telah direduksi seminimal mungkin sehingga masing-masing orang diharapkan dapat memusatkan perhatian dan kinerja pada pencapaian program kerja sesuai dengan peranan masing-masing. (PG)

Galeri cu mekar kasih



Pendidikan Dasar Wajib di Kantor Pelayanan Makassar



Peserta Business Plan TB 2015



Pendidikan Dasar Wajib di Paroki Mamuju Sul-Bar



Aktivitas Kelompok Penggemukan Sapi di Kantor Pelayanan Labasa

Jadwal DIKLAT Tahun Buku 2015 Terbaru

DIKLAT	District Office			TEMPAT KEGIATAN	LAMA KEGIATAN	SASARAN PESERTA		
	BARAT	TENGAH	TIMUR					
Media Audio Visual	Bersama			Yogyakarta 25 s.d 28 Februari	4 hari	Manajemen		
Pendalaman Nilai - Nilai CU				Larantuka 26 s.d 28 Februari	3 Hari	Pengurus, Pengawas Manajemen, Komite & Kelompok Inti		
Manajemen Resiko				Surabaya 9 s.d 12 Maret	4 Hari	Pengurus dan Manajemen		
CULOCC				Sampit 11 s.d 14 Maret	4 Hari	Komite Kredit & Manajemen Bagian Kredit		
Monev	✓			Pontianak 16 s.d. 19 Maret	4 Hari	Pengurus dan Top Manajemen		
Pembukuan Dasar & Lanjutan				Palangka Raya 25 s.d. 30 Maret	6 Hari	Pengurus, Pengawas, & Manajemen		
TOT Pendalaman Nilai - Nilai CU	✓			Singkawang 26 s.d 28 Maret	3 Hari	Pengurus, Pengawas Manajemen, Komite & Kelompok Inti		
Public Speaking				Samarinda 14 s.d 16 April	3 Hari	Manajemen		
Financial Literacy	✓			Pontianak 13 s.d. 16 April	3 Hari	Pengurus, Pengawas Manajemen, Komite & Kelompok Inti		
Master Trainer				Makassar 22 s.d 25 April	4 hari	Pengurus & Manajemen		
Public Speaking	✓			Pontianak 20 s.d 22 April	3 hari	Manajemen		
TOT Financial Literacy				Manado 27 s.d 30 April	4 Hari	Pengurus, Pengawas Manajemen, Komite & Kelompok Inti		
Pendalaman Nilai - Nilai CU				Banjarmasin 28 s.d 30 April	3 Hari	Pengurus, Pengawas Manajemen, Komite & Kelompok Inti		
Lokakarya Community Development				Atambua 26 s.d 30 Mei	5 Hari	Pengurus dan Manajemen		
Diklat Pimpinan Manajemen Tingkat Pertama (DPM - I)	✓			Pontianak 24 Mei s.d 27 Juni	33 Hari	Manajemen (Staf Baru)		
Member Relationship Management				Makassar 4 s.d 7 Juni	4 Hari	Manajemen		
Pendampingan Kelompok Binaan				Palangka Raya 4 s.d 7 Juni	3 Hari	Pengurus, Pengawas Manajemen, Komite & Kelompok Inti		
Manajemen Keuangan	✓			Pontianak 10 s.d 13 Juni	4 Hari	Pengurus & Manajemen		
TOT CUSCCC	✓			Yogyakarta 16 s.d 19 Juni	4 Hari	Pengawas		
Access Technical Audit	Bersama			Pontianak 17 s.d 19 Juni	3 Hari	Pengurus, Pengawas, & Manajemen		
Diklat Pimpinan Manajemen Tingkat Pertama (DPM - I)				Toraja 8 Juni s.d 11 Juli	34 Hari	Manajemen (Staf Baru)		
Master Trainer				Pangkalan Bun 24 s.d 27 Juni	4 Hari	Pengurus dan Manajemen		
Lokakarya Penilaian Kinerja Pengurus dan Pengawas				Makassar 2 s.d 4 Juli	3 Hari	Pengurus, Pengawas & Manajemen		
Tata Kelola CU				Surabaya 6 s.d 8 Juli	3 Hari	Pengurus, Pengawas & Manajemen		
TOT CUDCC	✓			Pontianak 7 s.d 11 Juli	5 Hari	Pengurus, Komite & Kelompok Inti		

DIKLAT	District Office			TEMPAT KEGIATAN	LAMA KEGIATAN	SASARAN PESERTA
	BARAT	TENGAH	TIMUR			
TOT CUDCC			✓	Manado 7 s.d 11 Juli	5 Hari	Pengurus, Komite & Kelompok Inti
Audit	✓			Pontianak 23 s.d 30 Juli	8 Hari	Pengurus, Pengawas & Pimpinan Manajemen
Diklat Pimpinan Manajemen Tingkat Pertama (DPM - I)		✓		Samarinda 13 Juli s.d 15 Agts	34 Hari	Manajemen (Staf Baru)
Diklat Pimpinan Manajemen Tingkat Kedua (DPM-II)		Bersama		Malino 20 Juli s.d 1 September	44 Hari	Manajemen
Pendalaman Nilai - Nilai CU			✓	Jayapura 1 s.d 3 Agustus	3 Hari	Pengurus, Pengawas Manajemen, Komite & Kelompok Inti
Penilaian Kinerja Manajemen	✓			Pontianak 3 s.d 6 Agustus	4 Hari	Pengurus & Manajemen
TOT CUDCC		✓		Tarakan 4 s.d 8 Agustus	5 Hari	Pengurus
Etos Kerja Manajemen			✓	Makassar 5 s.d 8 Agustus	4 Hari	Manajemen
TOT CULOCC	✓			Pontianak 19 s.d 22 Agustus	4 Hari	Pengurus & Manajemen
CULOCC			✓	Sumba 26 s.d 29 Agustus	4 Hari	Manajemen & Komite
Financial Literacy		✓		Surabaya 2 s.d 5 September	4 Hari	Pengurus, Pengawas Manajemen, Komite & Kelompok Inti
CU Marketing	✓			Singkawang 10 s.d 12 September	3 Hari	Manajemen
Etos Kerja Manajemen			✓	Ende 14 s.d 17 September	4 Hari	Manajemen
TOT SP-BP	✓			Pontianak 21 s.d 26 September	6 Hari	Pengurus & Manajemen
TOT SP-BP		✓		Tarakan 28 Sept s.d 3 Okt	6 Hari	Pengurus & Manajemen
TOT CUCCC	✓			Pontianak 30 Sept s.d 3 Okt	5 Hari	Pengurus
Tata Kelola CU	✓			Pontianak 5 s.d 7 Oktober	4 Hari	Pengurus, Pengawas, & Manajemen
CULOCC			✓	Jayapura 7 s.d 10 Oktober	4 Hari	Manajemen & Komite.
TOT Youth Leadership		Bersama		Pontianak 19 s.d 22 Oktober	4 Hari	Manajemen

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Bidang Diklat Puskopdit BKCU Kalimantan melalui:

Email :

1. **DO Barat** : cucoborneo@hotmail.com.
2. **DO Tengah** : dokalteng@hotmail.com
3. **DO Timur** : bkcu03@hotmail.com

Telp : (0561) 765591

HP : 082255338801

Website : www.puskopditbkckukalimantan.org

“ Jabatan Baru Tantangan Baru ”

Asep Sutisna



Diterima menjadi Pegawai Koperasi Kredit **CU Usaha Kita** pada tanggal 1 Juli 2003 merupakan kebanggaan tersendiri bagi saya ketika mendapatkan sebuah pekerjaan tetap, tidak banyak cita-cita yang ingin dicapai saat itu, hanya bersukacita karena sudah menjadi pegawai kantoran. Lahir dan dibesarkan dari keluarga petani menjadi motivasi yang kuat untuk merubah nasib menjadi lebih baik.

Perjalanan panjang pada juli 2015 nanti genap dua belas (12) tahun saya bekerja di CU Usaha Kita,

- beranjak dari staf di TP. Merbang sampai dengan 31 maret 2004
- dipercaya menjadi Koordinator TP. Mukok sampai dengan 30 Juni 2007
- kemudian menjadi Manager TP. Sekadau sampai dengan 30 Juni 2014
- selanjutnya pada tanggal 12 Juli 2014 saya dilantik sebagai General Manager CU Usaha Kita ke empat (4).v

Menjadi General Manager merupakan sebuah kepercayaan dan amanah yang diberikan Tuhan melalui tangan Pengurus kepada saya, ada banyak pertanyaan dalam benak saya,

mampukah saya memimpin lembaga sebesar ini??

Semua itu menurut saya hal yang wajar dan bahkan itu akan terjadi kepada siapapun ketika akan menduduki suatu jabatan, apalagi menduduki jabatan seorang General Manager pada lembaga besar seperti ini, tetapi semua kekawatiran itu terjawab ketika dukungan dari keluarga dan saya mempunyai rekan kerja yang

memiliki kelebihan masing-masing, sehingga itulah yang menguatkan saya.

Tugas General Manager merupakan tantangan bagi saya untuk lebih memajukan dan mengembangkan CU Usaha Kita

Dalam **bussines Plan** yang lalu pada tahun 2015 ini kami sepakat untuk melakukan penyehatan lembaga, penyehatan lebih difokuskan kepada beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian, target menambah Anggota bukanlah menjadi target utama bagi kami, melainkan lebih kepada mempertahankan dan membina anggota yang sudah ada, bukan berarti kami sudah cukup puas dengan anggota yang ada sekarang, tetapi prinsip kami apabila CU nya sehat pelayanannya baik maka calon anggota dengan sendirinya akan datang dan masuk menjadi anggota CU Usaha Kita.

Harapan saya jabatan baru ini dapat saya emban dengan baik, sesuai dengan harapan Anggota CU Usaha Kita. Dan saya yakin bersama “teman-teman” tim manajemen kami mampu menghadapi tantangan untuk merealisasikan program kerja yang sudah ditargetkan.

GALERI DIKLAT

Character Building Pontianak, 19 s.d. 21 Januari



Yogyakarta, 25 s.d. 28 Februari **Media Audio Visual**



KARAKTER ORANG BKCU KALIMANTAN

Integrity

Bersikap konsisten, bertanggung jawab dan jujur

Kindness

Murah hati dalam menolong orang lain, memotivasi dan memberdayakan orang lain

Desire

Berpikir analitis, strategis dan cepat, dapat melahirkan ide-ide yang membangun kekuatan dan kreativitas

Recognition

Menghargai dan mengakui kontribusi orang lain dalam mencapai keberhasilan

Attitude

Bersikap cepat, tangkas, rendah hati, dan fokus pada tujuan

Dedication

Mengabdi dengan memberi tanpa pamrih, berjuang tanpa mengeluh, memiliki rasa percaya diri dan memberikan kepercayaan kepada orang lain

Determination

Teguh dan kuat dalam menghadapi masalah, rintangan dan hambatan

Optimism

Berpikir positif dan yakin dalam menjalankan pekerjaan

Friendliness

Berpikir positif, ceria, mudah bergaul, bersahabat dan bersifat kekeluargaan

Analitical Thinking

Hati-hati dalam menjalankan tugas, berpikir strategis dan analitis dalam menjalankan pekerjaan, setia dalam perkara-perkara kecil untuk melakukan hal-hal yang besar, mampu melakukan tindakan yang cepat dan tangkas dalam tenggat waktu yang singkat, dapat saling membantu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab

Excellence

Bekerja keras dan semangat lebih

KUNJUNGI WEBSITE KAMI

www.puskopditbkcukalimantan.org

Untuk Mendapatkan Informasi

The collage consists of 12 square images arranged in a grid. Each image contains a caption below it.

- Top Left:** A large group photo of the "DEVELOPMENT EDUCATORS TOR : Inovasi dan Pengembangan Organisasi Sosial dan Jaringan Credit Union".
- Top Middle:** A woman and a child at a "Character Building" session.
- Top Right:** A presentation titled "BKCU Kalimantan mengakapkan Lembaga Pendidikan dan Keterampilan" at a school.
- Middle Left:** A group photo of the "Program Pengembangan Diri Mahasiswa dan Mahasiswa Baru di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Padang".
- Middle Middle:** A group photo of the "Sukses Selalu dan Motivasi bagi CUK anggota BKCU Kalimantan Tengah".
- Middle Right:** A group photo of the "Sukses Selalu dan Motivasi bagi CUK anggota BKCU Kalimantan Tengah".
- Bottom Left:** A group photo of the "Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70".
- Bottom Middle:** A group photo of the "Mempersiapkan Jantung Credit Union".
- Bottom Right:** A group photo of the "Majelis Ulama Indonesia (MUI) menghadiri acara pelantikan CUK Tangguh Perwakilan BKCU Kalimantan Tengah".

BERITA SEPUTAR PUSKOPDIT BKCU KALIMANTAN

+ Salam SOLUSI CERDAS TERPERCAYA + Salam SOLUSI CERDAS TERPERCAYA + Salam SOLUSI CERDAS TERPERCAYA +

 **PUSKOPDIT**
BKCU KALIMANTAN

Home Kegiatan Berita ▾ Tentang Kami ▾ Lain-lain ▾

Kegiatan

Tanggal	Jenis Diklat	Wilayah	Tempat	Waktu	Sasaran Peserta
Rabu, 25 Februari 2015	Media Audio Visual	Bersama	Yogyakarta	4 Hari	Manajemen
Kams, 26 Februari 2015	Pendidikan Nilai - Nilai CU	Timur	Larantaka	3 Hari	Pengurus, Pengawas, Manajemen, Komite dan Kelompok Istri
Semin, 9 Maret 2015	Manajemen Risiko	Timur	Surabaya	4 Hari	Pengurus dan Manajemen
Rabu, 11 Maret 2015	CULOC	Tengah	Sampit	4 Hari	Komite Kredit dan Manajemen Bagian Kredit
Semin, 16 Maret 2015	Money	Barat	Pontianak	4 Hari	Pengurus dan Top Manajemen
Rabu, 25 Maret 2015	Pembukaan Dasar dan Lanjut	Tengah	Pangkajene Raya	5 Hari	Pengurus, Pengawas, dan Manajemen
Kams, 26 Maret 2015	TOT Pendidikan Nilai - Nilai CU	Barat	Singkawang	3 Hari	Pengurus, Pengawas, Manajemen, Komite dan Kelompok Istri
Kams, 9 April 2015	Public Speaking	Tengah	Samarinda	3 Hari	Manajemen
Semin, 13 April 2015	Financial Literacy	Barat	Pontianak	4 Hari	Pengurus, Pengawas, Manajemen, Komite dan Kelompok Istri
Semin, 20 April 2015	Public Speaking	Barat	Pontianak	3 Hari	Manajemen

Menampilkan 1 sampai 10 dari 44 entri

Sebelumnya 1 2 3 4 5 Berikutnya

JADWAL DIKLAT

Pemerintah Provinsi Banten		Akses SOLusi CERIA TRANSFORMASI																						
		Home	Kepariyan	Berita	Taruna PARI+																			
		Lain Sini																						
Jejaring																								
<hr/>																								
<table border="1"><tbody><tr><td>JDI Yogyakarta</td><td>DKI Jakarta</td><td>Jawa Tengah</td><td>Jawa Timur</td></tr><tr><td>Kaltimbaran Barat</td><td>Kaltimbaran Tengah</td><td>Kaltimbaran Timur</td><td>Kaltimbaran Utara</td></tr><tr><td>Kepulauan Riau</td><td>Maluku</td><td>Masa Tenggara Tim.</td><td>Papua</td></tr><tr><td>Papua Barat</td><td>Papua Selatan</td><td>Sulawesi Tengah</td><td>Sulawesi Utara</td></tr><tr><td>Sumatera Utara</td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>					JDI Yogyakarta	DKI Jakarta	Jawa Tengah	Jawa Timur	Kaltimbaran Barat	Kaltimbaran Tengah	Kaltimbaran Timur	Kaltimbaran Utara	Kepulauan Riau	Maluku	Masa Tenggara Tim.	Papua	Papua Barat	Papua Selatan	Sulawesi Tengah	Sulawesi Utara	Sumatera Utara			
JDI Yogyakarta	DKI Jakarta	Jawa Tengah	Jawa Timur																					
Kaltimbaran Barat	Kaltimbaran Tengah	Kaltimbaran Timur	Kaltimbaran Utara																					
Kepulauan Riau	Maluku	Masa Tenggara Tim.	Papua																					
Papua Barat	Papua Selatan	Sulawesi Tengah	Sulawesi Utara																					
Sumatera Utara																								
<hr/>																								
DI Yogyakarta																								
<hr/>																								
<p>Cindeladan Tumanggar </p>																								
<hr/>																								
DKI Jakarta																								
<hr/>																								
Beranda Gratid		CUMI Pelita Sejatihera																						
<hr/>																								
Jawa Tengah																								
<hr/>																								
Perugudi Luhur Kasih		Deus Providebit		Angudi Laras																				
<hr/>																								
Jawa Timur																								
<hr/>																								
Prima Diantri		Semangat Warga																						
<hr/>																								
Kalimantan Barat																								
<hr/>																								
Khafidulhasna Bakit		Stella Maris		Pancar Dengeri																				
<hr/>																								
Bina Kasih		Tinggi Jaya		Muare Pesisir																				
<hr/>																								
Boneverbora		Kusape		Sari Intiung																				
<hr/>																								
Usaha Kita																								
<hr/>																								
Kalimantan Tengah																								
<hr/>																								
Betung Asik		Sumber Rejeki		Remeuang Kenobung																				
<hr/>																								
Kalimantan Timur																								
<hr/>																								
Daya Lentari		Sempak Ntingkah Olo																						
<hr/>																								
Kalimantan Utara																								
<hr/>																								
Perung Pohaya																								
<hr/>																								
Kepulauan Riau																								
<hr/>																								
Jembatan Kasih																								
<hr/>																								
Maluku																								
<hr/>																								
Hati Ambonika																								
<hr/>																								

ANGGOTA PUSKOPDIT BKCU KALIMANTAN

SCAN DENGAN APLIKASI
PEMBACA ***QR-CODE***

